

SKRIPSI

**PERANAN HOME INDUSTRI KERIPIK ANEKA RASA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL
DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM
(Di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batang Hari Nuban,
Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh:

**ELI JULIA SARI
NPM. 1804041054**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**PERANAN HOME INDUSTRI KERIPIK ANEKA RASA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL
DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM
(Di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batang Hari Nuban,
Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**ELI JULIA SARI
NPM. 1804041054**

Pembimbing : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Eli Julia Sari**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **ELI JULIA SARI**
NPM : 1804041054
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PERANAN HOME INDUSTRI KERIPIK ANEKA RASA
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL
DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Di Desa Kedaton 1
Kecamatan Batang Hari Nuban, Kabupaten Lampung Timur)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Juni 2022
Pembimbing,



Enny Puji Lestari, M.E.Sy

NIDN. 2013068102

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERANAN HOME INDUSTRI KERIPIK ANEKA RASA
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL
DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Di Desa Kedaton 1
Kecamatan Batang Hari Nuban, Kabupaten Lampung Timur)**

Nama : **ELI JULIA SARI**
NPM : 1804041054
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2022
Pembimbing,



Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 2013068102



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2462 / In-28-3 / D / PP.00-9 / 07 / 2022

Skripsi dengan Judul: PERANAN HOME INDUSTRI KERIPIK ANEKA RASA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batang Hari Nuban, Kabupaten Lampung Timur), disusun oleh: Eli Julia Sari, NPM: 1804041054, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Jumat/24 Juni 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Penguji I : Zumaroh, M.E.Sy

Penguji II : Thoyibatun Nisa, M, Akt

Sekretaris : Dian Otkarina, M.M

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PERANAN HOME INDUSTRI KERIPIK ANEKA RASA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batang Hari Nuban, Kabupaten Lampung Timur)

Oleh:

**ELI JULIA SARI
NPM. 1804041054**

Home Industri merupakan usaha dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang tertentu, yang mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi atau setengah jadi, dengan demikian Pembangunan Home Industri dilakukan agar perekonomian dapat bertahan dengan membaik, membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat serta membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk sandang pangan dan mengurangi jumlah pengangguran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Home Industri dalam meningkatkan kesejahteraan sosial, proses produksi yang di lakukan pada Home Industri Dan tinjauan Etika Bisnis Islam pada peran Home Industri.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Adapun sifat penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan menggunakan teknik sampel yaitu *Purposive sampling* dan data sekunder. Sedangkan teknik wawancara dilakukan oleh pemilik usaha, dan karyawan Home Industri Keripik Aneka Rasa serta dokumentasi digunakan sebagai pelengkap bahan informasi yang mendukung data-data peneliti yang didapatkan di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini adalah, Home Industri Keripik Aneka Rasa di Desa Kedaton 1 sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan membantu meningkatkan perekonomian. Proses produksi yang di laksanakan pada Home Industri ini juga sudah dilakukan dengan baik yaitu berupa proses produksi maupun proses pengemasan. usaha *Home Industri* di Desa Kedaton 1 dilakukan dengan benar dan sesuai dengan syariat islam selain itu juga telah menjalankan prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam, untuk bahan baku, proses saat produksi dan komunikasi antara pemilik usaha dan karyawan serta konsumen. Dengan demikian Home Industri Keripik Aneka Rasa di Desa Kedaton 1 sudah berjalan dengan baik dan berperan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan sosial karyawan.

Kata kunci: *Peran Home Industri, Kesejahteraan Sosial, Etika Bisnis Islam*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ELI JULIA SARI
NPM : 1804041054
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Juni 2022
Yang Menyatakan,



Eli Julia Sari
NPM. 1804041054

MOTTO

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ^ج فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِّنْ
عَرَفَاتٍ فَأَذْكُرُوا اللَّهَ عِندَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ^ط وَأَذْكُرُوهُ كَمَا هَدَيْتُمْ وَإِنْ
كُنْتُمْ مِّنَ الضَّالِّينَ ﴿١٩٨﴾

Artinya: Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam. Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat. (Q.S. Al-Baqarah: 198)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 24

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang yang tulus kepada :

1. Kedua orangtuaku tercinta, Ayahanda Ismail yang selalu berjuang demi cita-cita dan mimpi anaknya, Ibunda Erdalina tersayang yang begitu luar biasa cinta kasih dan doanya, membimbing dan memberikan seluruh kasih sayang padaku, serta menantikan keberhasilanku.
2. Kepada Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan dan menyampaikan ilmunya kepada saya, akan selalu ku kenang apa yang telah engkau berikan.
3. Pembimbingku Ibu Enny Puji Lestari,M.E.,Sy yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini sampai dengan selesai dengan penuh rasa sabar.
4. Sahabat terbaik Farin, Lutfhi, Okta, Farida, Ela yang selalu menyemangati dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Erick Andhika selaku pasangan yang sudah mau meluangkan waktu untuk menemani, menyemangati dan selalu memberi dukungan.
6. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Enny Puji Lestari, M.E.Sy, sekaligus pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Pemilik dan segenap karyawan Home Industri Keripik Aneka Rasa Desa Kedaton 1 Kecamatan Batang Hari Nuban Kabupaten Lampung Timur yang telah memberikan sarana dan prasarana serta informasi yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, 24 Juni 2022
Peneliti,



Eli Julia Sari
NPM. 1804041054

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Home Industri	11
1. Pengertian Home Industri	11
2. Jenis-jenis Home Industri	13
3. Peran dan Fungsi Home Industri	15
4. Landasan Hukum Home Industri	17
B. Kesejahteraan	20
1. Pengertian Kesejahteraan	20
2. Definisi Kesejahteraan Sosial.....	20

3. Tujuan Pembangunan Kesejahteraan Sosial.....	21
C. Etika Bisnis Islam.....	23
1. Pengertian Etika Bisnis Islam	23
2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam	25
3. Fungsi Etika Bisnis Islam	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Sifat dan Jenis Penelitian.....	30
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknis Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Home Industri di Desa Kedaton 1.....	37
B. Peranan Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Desa Kedaton 1	42
C. Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Peran Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial di Desa Kedaton 1	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	39
4.2. Jumlah Penduduk Menurut Umur.....	39
4.3. Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Desa Kedaton 1	40
4.4. Penghasilan sebelum bekerja pada Home Industri Keripik Aneka Rasa	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Alat Pengumpul Data
3. Outline
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Uji Plagiasi Turnitin
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto-foto Penelitian
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pandangan umum, bahwa pembangunan Home Industri bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan sosial secara adil dan merata dengan memanfaatkan dana, sumber daya alam, hasil budaya serta dengan memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara bertahap untuk mewujudkan dasar yang lebih kuat dan lebih luas bagi pertumbuhan ekonomi pada umumnya, dan memberikan nilai tambah bagi pertumbuhan industry pada khususnya. Home industri di dalamnya terdapat kegiatan produktif yang mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi atau barang setengah jadi melalui proses produksi penggarapan dalam jumlah besar, sehingga barang tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan mutu setinggi-tingginya.¹

Dengan adanya peran home industri pada saat ini mempunyai banyak manfaat yang di dapatkan, karena home industri mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan Ekonomi sosial . Dengan adanya home industri laju pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat menuju sasaran yang akan di capai yaitu dalam rangka mensejahterakan ekonomi sosial .

¹ Fahmi Riyansyah, Dang Eif Saiful Amin, dan Rohmanur Aziz. "Pemberdayaan Home Industry dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat." *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 3.2, (2018): 87: 109.

Pembangunan Home industri dilakukan agar perekonomian dapat bertahan dengan membaik dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi sosial .²

Adapun kesejahteraan aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi. Kesejahteraan sosial dalam artian terjadi manakala kehidupan manusia aman dan bahagia karena kebutuhan dasar akan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan pendapatan dapat terpenuhi, serta manakala manusia memperoleh perlindungan dari resiko-resiko utama yang mengancam kehidupannya.

kesejahteraan di ukur dari pendapatan masyarakat yang terbilang cukup dari sebelumnya mereka hanya menganggur dan sudah mempunyai pendapatan, bisa menghasilkan kebutuhan hidup mulai dari makanan, minuman, pakaian serta mereka bisa menyekolahkan anak-anak mereka.³ dengan adanya home industri membuka lapangan pekerjaan baru dan mengurangi jumlah pengangguran, membantu para ibu-ibu dan pemuda yang tadinya hanya menganggur dan tidak ada kegiatan, bisa mempunyai penghasilan cukup untuk kebutuhan mereka menjadi lebih baik.⁴

Berdasarkan survei yang peneliti lakukan di Home Industri Bapak Nurhadi pada tanggal 22 September 2021 di desa Kedaton 1, bahwa awal mula berdirinya usaha *home industry* dikediaman bapak Nurhadi “Industri Pak Nurhadi Keripik Lancar Abadi” yaitu disebabkan oleh bapak Nurhadi yang

² Aidawati Resa Maya. “Pemberdayaan Home Industri Oleh Pemerintah Desa Dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Babakan Kecamatan Pengandara Kabupaten Pengandaran.” Vol.3 No.2 Oktober 2016.

³ Hendra Suwardana, ”Revolusi Industri 4.0 Berbasis Revolusi Mental”, *JATI UNIK*, Volume 1, Nomor 2, 2018, 111.

⁴ Anal Fiki Aristo, ”Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, (studi kasus Desa Sapit Kecamatan Suela)”. Skripsi UIN Mataram, 2006, 6.

bekerja menjadi karyawan pabrik dan terkena PHK. Sehingga, beliau mulai berfikir untuk mencari solusi agar keuangan mereka tercukupi dan dari sinilah terciptanya *Home Industry* Keripik Lancar Abadi dengan modal yang seadanya, home industri bapak nurhadi berdiri pada tahun 2015 sampai sekarang.

Pelaku kegiatan ekonomi berbasis di rumah atau di kenal dengan sebutan home industri di desa Kedaton 1 mempunyai 18 pegawai yaitu 12 pegawai perempuan dan 6 pegawai laki-laki, home industri keripik Lancar Abadi yang berada di desa Kedaton 1 ini mempunyai 2 cabang di sekitar desa kedaton 1, setiap home industri mempunyai 4 pegawai perempuan untuk memproduksi dan pengemasan dan 2 pegawai laki-laki untuk memasarkan dari warung ke warung.⁵

Proses home industri keripik Aneka Rasa di desa Kedaton 1 Kecamatan Batang Hari Nuban masih menggunakan alat manual atau masih menggunakan tenaga dari mereka itu sendiri yang di sebabkan oleh minimnya modal yang dimiliki . Di home industri Bapak Nurhadi memproduksi makanan ringan berbahan dasar dari singkong, terdapat tiga varian rasa yang diproduksi yaitu rasa jagung manis, rasa pedas cabai, serta rasa balado. Namun sebagian besar masyarakat sangat berminat dengan rasa pedas cabai. Untuk pemasaran produk itu sendiri masih tergolong sederhana dengan cara menitipkan dari warung ke warung, toko-toko, serta ada pemesan datang untuk mengambil pesanan yang nantinya akan mereka jual kembali.

⁵ Wawancara dengan pemilik usaha Home Industri bapak Nurhadi, Tanggal 22 September 2021, pukul 14.20 WIB di Desa Kedaton 1 Kec. Batang Hari Nuban.

Home industri Keripik Lancar Abadi di desa Kedaton 1, Lampung timur mempunyai mekanisme penetapan harga yaitu harga sesuai dengan besar kecilnya kemasan keripik, mulai dari kemasan kecil dengan harga 1.000 hingga setengah kilo 15.000 dan kemasan satu kilo dengan harga 30.000, serta ada pula kemasan besar untuk memenuhi sesuai permintaan dari konsumen untuk mereka jual kembali.

Sistem penggajian pada karyawan Home Industri di desa Kedaton 1 menggunakan sistem harian yaitu untuk pegawai khusus pegawai yang menggoreng mendapat bayaran atau upah sebesar 85.000.00 dan untuk pengemasan, pemasaran dan lain-lain mendapat bayaran sebesar 75.000.00 perhari . Proses produksi pada home industri tersebut di lakukan Tiga Hari sekali dalam waktu seminggu mereka memproduksi dua kali di karenakan sekali produksi mereka memproduksi dalam jumlah besar dan cukup untuk Tiga hari kedepan.

Tak lepas dari itu, lancarnya usaha yang mereka jalankan yaitu dengan berlandaskan pada etika berbisnis dalam Islam. Dalam menjalankan suatu bisnis dibutuhkan pengetahuan penjual tentang tata cara pengaturan dan pengelolaan bisnis yang memperhatikan norma dan moralitas melalui penciptaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan memperoleh keuntungan melalui transaksi, pengetahuan yang di maksud adalah etika bisnis. Etika bisnis Islam merupakan akhlak dalam menjalankan

bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam arti bahwa bisnis yang beretika harus benar merujuk pada sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.⁶

Etika Bisnis Islam yang di lihat dari Home Industri ini sendiri adalah apakah pelaku Home industri sudah menjalankan usaha nya sesuai dengan Etika Bisnis Islam, tidak menimbulkan limbah yang mengganggu masyarakat sekitar, dan menjalin komunikasi yang baik terhadap karyawan, dan dari penelitian yang saya lihat Home Industri Lancar Abadi sudah menjalankan usaha nya dengan baik serta sangat menjaga mutu kualitas produk yang mereka hasilkan.

Suatu kegiatan bisnis harus di lakukan dengan Etika atau norma-norma yang berlaku di masyarakat bisnis. Etika dan norma-norma itu digunakan agar para pengusaha atau pedagang tidak melanggar aturan yang telah di tetapkan dan usaha yang di jalankan memperoleh berkah dari Allah SWT dan memperoleh simpati dari masyarakat . Etika Bisnis Islam yang akan di lihat pada penelitian ini adalah tentang Etika bisnis Islam dalam meningkatkan kesejahteraan sosial yang ada pada home industri di desa Kedaton 1 . dalam Alqur'an (Al-Baqarah, 2: 126) seorang di katakan sejahtera apabila negeri (pribadi atau rumah tangga) yang aman sentosa, murah rezeki serta dapat memenuhi kebutuhan hidup seperti makan, minum, rasa aman, dan kesempatan memilih untuk mencapai kehidupan yang layak.⁷

⁶ Erly Juliyani, "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam", *Jurnal umum qura*, Volume VII, Nomor 1, 2016, 65.

⁷ Ahmad Hulaimi, Sahri Sahri, dan Moh Huzaini." Etika Bisnis Islam dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan pedagang Sapi." *JEBI*, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam), Vol. 2, No. 1, (2017): 17-32.

Dengan adanya masalah di atas jika di lihat dari Etika Bisnis Islam usaha Home Industri Keripik Aneka Rasa lancar abadi di Kedaton 1 Kecamatan Batang Hari Nuban Kab. Lampung Timur masih belum bisa di katakan sejahtera karena belum berjalan lancar dan luas. Kemudian masyarakat masih belum merasa bisa berpenghasilan tetap karena proses produksi kadang terhambat oleh adanya faktor alat serta bahan-bahan yang kadang susah di cari.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti peranan *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batang Hari Nuban, Kabupaten Lampung Timur.

B. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan dari uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peranan home industri keripik aneka rasa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial desa Kedaton 1?
2. Bagaimana tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap home industri keripik aneka di desa Kedaton 1?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Peranan home industri dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di Desa Kedaton 1.

- b. Untuk mengetahui tinjauan Etika Bisnis Islam mengenai *home industri* di desa Kedaton 1 Kecamatan Batang Hari Nuban Kab. Lampung Timur

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan pengetahuan mahasiswa IAIN Metro mengenai peranan Home Industri dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ditinjau dari Etika Bisnis Islam di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batang Hari Nuban Kab. Lampung Timur .

- b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pemilik Usaha Home Industri di Desa Kedaton 1 agar dapat memiliki pemahaman yang maksimal dalam usahanya dan masyarakat di sekitar.

D. Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari duplikasi, penulis memeriksa penelitian-penelitian sebelumnya. Dari hasil penelitian sebelumnya, diperoleh beberapa masalah yang diidentifikasi dengan masalah yang akan diteliti yaitu Penulis membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh:

1. Siti Susana “*Peranan Home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam*”(studi kasus desa Mengkirau kecamatan Merbau)

Dalam penelitian Siti Susana berbicara tentang bagaimana proses produksi dan peran home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Mengkirau. Hasil penelitiannya berfokus kepada perspektif Ekonomi Islam.⁸

Persamaan dalam penelitian ini, adalah bahwa keduanya berbicara tentang peranan home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat . Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya yang lebih mengarah tentang perspektif Ekonomi Islam, namun pada penelitian ini mendalam tentang Etika bisnis Islam.

2. Yepi Sartini “*peranan home industri dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, perspektif ekonomi Islam* “(studi kasus di home industri kerupuk Lia jaya Bengkulu Tengah).

Persamaan dalam penelitian ini adalah bahwa keduanya sama-sama menganalisis peran home industri di suatu desa, sedangkan perbedaannya adalah bahwa dalam penelitian sebelumnya peneliti membahas tentang peran home industri dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, perspektif ekonomi Islam, sedangkan di lihat dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang peranan home industri dalam meningkat kesejahteraan masyarakat serta membahas tentang Etika bisnis Islam .penelitian ini

⁸ Siti Susana, “*Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, (studi kasus Desa Mengkirau Kecamatan Marbau)”, (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Riau 2012).

berfokus pada kesejahteraan keluarga, sedangkan penelitian yang akan di saya teliti berfokus pada kesejahteraan masyarakat.⁹

3. Anal Fikri Aristo “*Peranan Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*” (Studi Kasus Desa Sapit Kecamatan Suela).

Dalam karya ilmiah Anal Fikri Aristo tentang bagaimana peranan home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah setempat tanpa menuliskan atau mencatat home industri apa yang sedang diteliti, sedangkan dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada item apa yang di buat dalam bisnis home industri yang ada di Desa Kedaton 1, serta membahas tentang Etika bisnis Islam .¹⁰

Persamaannya dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu adalah sama-sama menyelidiki mengenai Home Industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, selain itu kesamaan yang ditemukan terletak pada teknik penelitian kualitatif, dan keduanya sama-sama membahas tentang peran suatu usaha industri kecil terhadap perekonomian masyarakat daerah setempat atau pada suatu desa .

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu mengenai tempat di adakanya penelitian, penelitian yang akan saya teliti di Desa Kedaton 1, Kecamatan Batang Hari Nuban, Kabupaten Lampung Timur, sedangkan peneliti sebelumnya mengaahkan penelitian di desa Merbau, Bengkulu Tengah,

⁹ Yepi Sartini, ”*Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam*, (Studi Kasus di Home Industri Kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah)”, (skripsi, IAIN Bengkulu, Bengkulu 2017)

¹⁰ Anal Fiki Aristo “*Peranan Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, (Studi Kasus Desa Sapit Kecamatan Suela)”, (Skripsi, UIN Mataram, Mataram 2020).

dan Suela.tidak ada menggunakan perspektif ekonomi Islam ataupun Etika Bisnis Islam, sedangkan Penelitian saya memfokuskan tentang Etika bisnis Islam .

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori tentang Home Industri

1. Pengertian Home Industri

Home industri atau yang di kenal dengan sebutan *industri rumahan* adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Biasanya perusahaan ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Bila dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga kerja yang diserap tentu lebih sedikit dari pada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya.¹

Modal utama berkisar Rp.5.000.000,00 sampai dengan Rp 50.000.000,00 dengan jumlah tenaga kerja rata-rata 5-10 orang. Sedangkan bila dilihat dari omset pemasaran cukup bervariasi antara 10 sampai 100 juta-an rupiah. Namun ada juga *home industri* yang mampu mencapai omset sampai miliaran rupiah perbulan. Tergantung dari jenis *home industri* itu sendiri.²

Penentu besar kecil omset suatu *home industri* tergantung pada 6 hal, yaitu:

¹ Jasa Ungguh Muliawan, *Manajemen Home Industri*, (Yogyakarta: Banyu Media, 2008), 6.

² Ade Khadijahtul Z Harahap, "Pengaruh Home Industri Tempe Terhadap Pendapatan Perekonomian Masyarakat Desa Hapesong Baru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan." *Jurnal LPPM* 7.2, (2016): 1-10.

- a. Jenis usaha yang di kelola
- b. Pangsa pasar fenatik yang dimiliki
- c. Besar-kecil modal usaha
- d. Manajemen dan pengelola sistem
- e. Kualitas tenaga kerja
- f. Jumlah pekerja yang terlibat

Pengertian lain, industri rumah tangga merupakan usaha yang tidak berbentuk badan hukum dan dilaksanakan oleh seseorang atau beberapa orang anggota rumah tangga yang mempunyai tenaga kerja sebanyak empat orang atau kurang, dengan kegiatan mengubah bahan menjadi barang jadi atau setengah jadi dari yang kurang nilainya menjadi yang lebih tinggi nilainya dengan tujuan untuk dijual atau di tukar dengan barang lain dan ada satu orang anggota keluarga yang menanggung resiko.³

Home industri juga dapat berarti tangga karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang di kelola keluarga. Pada umumnya memusatkan kegiatan di sebuah rumah keluarga tertentu dan para karyawannya berdomisili di tempat yang tidak jauh dari rumah produksi tersebut. Secara geografis dan psikologis hubungan mereka sangat dekat, (pemilik usaha dan karyawan) sehingga memungkinkan kemudahan dalam menjalin komunikasi.⁴

³ UKM-F Dycres, "*Kompilasi Karya Ilmiah*, (Pekalongan: PT Nasa Expanding Management, 2019), 127.

⁴ Putri, T.K., *et al.* "Pemanfaatan JENIS-JENIS PISANG, (Banana dan Plantain) Lokal Jawa Barat Berbasis Produk Sale dan Tepung. *Kultivasi*, 2015, 14.2.

Pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis rumah ini adalah keluarga itu sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili di tempat tinggalnya itu dengan mengajak beberapa orang di sekitarnya sebagai karyawan. Kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung memberdayakan masyarakat di sekitarnya dengan memberikan lapangan pekerjaan untuk sanak saudara ataupun tetangga sekitarnya. Dengan begitu, *home industri* ini otomatis dapat membantu program pemerintahan dalam upaya mengurangi pengangguran.⁵

2. Jenis-jenis Home Industri

Untuk mendefinisikan jenis-jenis home industri cukup beragam. Kita bisa mendefinisikan jenis-jenis home industri berdasarkan perbedaan-perbedaan yang mungkin di peroleh. Contoh, pembagian jenis-jenis home industri berdasarkan jenis barangnya, berdasarkan tehnik pengolahannya, berdasarkan jenis barangnya, berdasarkan tehnik pengolahannya, berdasarkan karakter pemasaran maupun nilai fungsinya dan lain-lain.⁶

Oleh sebab itu home industri berarti suatu unit industri dalam skala rumahan. Dari pengertian ini, jenis-jenis home industri lebih bisa didefinisikan dengan lebih tepat

Menurut pengamatan penulis, jenis-jenis home industri hanya terbagi dalam 5 kelompok, 5 kelompok tersebut adalah:

⁵ Fitra, "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap usaha Rumahan, (Home Industri) dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Kampar Timur, Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013, 7.

⁶ *Ibid.*, 35.

- a. Produk makanan
- b. Pelayanan jasa dan tenaga ahli
- c. Perdagangan konvensional
- d. Produk kerajinan
- e. Pemberdayaan lingkungan (hidup-mati)

Jenis khusus dari home industri produk makanan jadi dapat berwujud: bisnis catering, minuman kemasan, snack, kue dan makanan ringan lain. Dalam hal ini warung atau kantin juga masuk kategori *home industri*.

Untuk produk pelayanan jasa dan tenaga ahli juga bervariasi, bahkan boleh dibidang ini adalah jenis home industri yang paling ringan modal. Produk yang ditawarkan bukan lagi dalam bentuk barang atau benda kongkrit, tetapi keahlian atau kemampuan khusus seseorang. contoh: jahit-menjahit, servis motor/mobil, reparasi alat, jasa konsultasi, tenaga bantuan pengamanan dan lain-lain.⁷

Sedangkan untuk jenis home industri perdagangan konvensional juga sederhana. Bentuk nyatanya mulai dari: toko, warung, distributor sampai super market. Ini sama dengan home industri yang bergerak dibidang kerajinan. Jenisnya juga bervariasi mulai dari kerajinan kerang, kertas, plastik, kain, kayu bahkan besi.

Yang paling unik dari semua adalah home industri yang bergerak dalam bidang pemberdayaan lingkungan. Wujud konkrit dari jenis bisnis

⁷ *Ibid.*, 36.

ini kadang mirip pelayanan jasa atau tenaga ahli, tetapi tidak berwujud tetap. Perbedaannya ia lebih terkoordinir dan seringkali memiliki wadah organisasi atau yayasan tertentu. Contoh: lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang bergerak dalam bidang penghijauan lingkungan hidup, pelayanan produksi daur ulang sampah organik, dan lain-lain.⁸

Pembagian jenis-jenis *home industri* berikutnya adalah berdasarkan proses produksinya. Secara umum jenis-jenis *home industri* terbagi dalam 4 kelompok besar, yaitu:

- a. Industri pengolah bahan mentah menjadi bahan baku
- b. Industri pengolah bahan baku menjadi bahan setengah jadi
- c. Industri pengolah bahan setengah jadi menjadi bahan jadi
- d. Industri pemberdayaan barang dan jasa

Biasanya suatu home industri bergerak pada satu atau dua bidang saja karena keterbatasan banyak hal. Mulai dari faktor teknis tenaga pengelola, waktu sampai pada besar kecil modal yang di butuhkan.

3. Peran dan Fungsi Home Industri

Peran home industri dalam kegiatan ekonomi masyarakat meliputi:

- a. Memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, setiap unit investasi pada sektor industri kecil dapat menyebabkan lebih banyak kesempatan kerja bila dibandingkan dengan investasi yang sama pada usaha besar maupun menengah.

⁸ Ahmad Toni Harlindo, *Kehidupan Petani Penderes Gula Kelapa di Pangandaran*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2021), 38.

- b. Mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal, memegang peranan utama dalam pengadaan produk dan jasa bagi masyarakat, dan secara langsung menunjang kegiatan usaha yang berskala besar.
- c. Industri kecil relatif tidak memiliki utang dalam jumlah besar.
- d. Dapat menumbuhkan usaha di wilayah kecil dan sekaligus menyerap banyak tenaga kerja.⁹

Fungsi home industri meliputi

- a. Usaha kecil dapat memperkokoh perekonomian bangsa melalui berbagai keterkaitan usaha seperti fungsi pemasok, produksi, penyalur, dan pemasaran bagi produk-produk usaha yang lebih besar. Usaha kecil berfungsi sebagai transformator antarsektor yang mempunyai kaitan ke depan maupun ke belakang.
- b. Usaha kecil dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, khususnya dalam menyerap sumber daya yang ada. Usaha kecil sangat fleksibel karena dapat menyerap tenaga kerja dan sumber daya alam daerah serta meningkatnya sumber daya manusia agar dapat menjadi seorang pebisnis yang tangguh.
- c. Usaha kecil dipandang sebagai sarana pendistribusian pendapatan nasional, serta alat pemerataan usaha dan pendapatan, sebab jumlahnya tersebar di wilayah perkotaan maupun pedesaan.

⁹ *Ibid.*, 53-54.

4. Landasan Hukum Home Industri

Berikut adalah landasan hukum home industri atau usaha kecil menengah di antaranya:

- a. UU No.9 Tahun 1995 tentang usaha kecil. Dalam undang-undang ini tujuan pemberdayaan usaha kecil sesuai pasal 4 yaitu: ¹⁰
 - 1) Membutuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha menengah.
 - 2) Meningkatkan peranan usaha kecil dalam pembentukan produk nasional, perluasan kesempatan kerja dan berusaha, meningkatkan ekspor, serta peningkatan dan pemerataan pendapatan untuk mewujudkan dirinya sebagai tulang punggung serta memperkuat struktur perekonomian nasional.
- b. PP (peraturan pemerintah) No. 32 Tahun 1998 tentang pembinaan dan pengembangan usaha kecil. Dalam undang-undang ini pembinaan dan pengembangan usaha kecil sesuai pasal 5 dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:
 - 1) Identifikasi properti dan masalah yang di hadapi oleh usaha kecil.
 - 2) .Penyiapan program pembinaan dan pengembangan sesuai potensi dan masalah yang di hadapi oleh usaha kecil.
 - 3) Pelaksanaan pogram pembinaan dan pengembangan

¹⁰ Siti Susana, “*Peranan Home Industri dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Marbau)*”, (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Riau 2012).

- 4) Pemantauan dan pengendalian pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan bagi usaha kecil.
- c. Kepres (Keputusan Presiden) No. 99 Tahun 1998 tentang bidang/jenis usaha yang terbuka untuk usaha menengah atau usaha besar dengan syarat kemitraan.¹¹

Sesuai keputusan presiden yang terdapat pada pasal 1 bahwa yang dimaksud dengan:

- 1) Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil.
 - 2) Bidang/jenis usaha yang dicadangkan untuk usaha kecil adalah bidang/jenis yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu di lindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.
 - 3) Kemitraan adalah kerja sama antara usaha kecil dengan usaha menengah atau dengan usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan.¹²
- d. Inpres (Intruksi Presiden) No.10 Tahun 1999 tentang pemberdayaan usaha menengah. Para Menteri dan Menteri Negara, seluruh pimpinan

¹¹ Rindi Pramesti, "Tinjauan Hukum Islam Dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan terhadap pengupahan karyawan Home Industri Konveksi Sinar Remaja Fashion di Desa Karanganyar, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang Tahun 2020", 5.

¹² Undang-Undang No. 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil.

Lembaga Pemerintah Non Departemen, Gubernur serta Bupati/Walikota, sesuai dengan ruang lingkup tugas, kewenangan dan tanggung jawab masing-masing secara bersama-sama atau secara sendiri-sendiri, melaksanakan pemberdayaan usaha menengah yang meliputi bidang-bidang di antaranya pembiayaan, pemasaran, teknologi, sumber daya manusia, perizinan, dan menyusun skala prioritas dalam pemberdayaan usaha menengah, terutama yang berkaitan dengan pengembangan ekspor, penyerapan tenaga kerja, serta pemenuhan kebutuhan pokok.

- e. UU RI No.20 Tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah. Adapun tujuan pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah ses¹³uai pasal 5 yaitu:
- 1) Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan.
 - 2) Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri
 - 3) Meningkatkan peran usaha mikro, kecil, dan menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

¹³ Sembiring, "Himpunan Ketentuan Tentang Badan Usaha Koperasi dan Usaha Kecil: UU No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Dan UU No. 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil.

B. Kesejahteraan

1. Pengertian Kesejahteraan

Menurut Fahrudin, menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial diartikan suatu keadaan seseorang dapat mampu memenuhi seluruh kebutuhan serta mampu melakukan hubungan baik dengan lingkungan sekitar. Kesejahteraan sosial dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu pendapatan yang cukup, pendidikan dan kesehatan yang terpenuhi.¹⁴ Hal tersebut sejalan dengan pemikiran W.J.S Poewodarminto, bahwa kesejahteraan merupakan kondisi dimana seseorang dalam keadaan aman, makmur sentosa, selamat dari berbagai segala macam gangguan masalah atau kesukaran dan sebagainya. Gangguan masalah ini meliputi dari berbagai aspek yaitu gangguan kesehatan, gangguan pendidikan, gangguan kerja dan sebagainya.

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.¹⁵

2. Definisi Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan

¹⁴ Agung Eko Purwana, "Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Justicia Islamica* 11.1, (2014): 21-42.

¹⁵ Nur Kholis. "Kesejahteraan Sosial di Indonesia Perspektif Ekonomi Islam." *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam* 20.2, (2015): 243-260.

mampu mengembangkan diri, dari yang awalnya hanya pengangguran sampai bisa mempunyai pekerjaan dan berpenghasilan sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Penyelenggaraan kesejahteraan sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitas sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.¹⁶

Menurut badan pusat statistik dalam publikasi dalam publikasi data dan informasi kemiskinan, kesejahteraan mencakup bidang-bidang yang sangat luas dan semua aspeknya tidak dapat di ukur. Kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status social yang mengantarkan pada status social yang sama terhadap sesama warga lain.

3. Tujuan Pembangunan Kesejahteraan Sosial

Tujuan dari pembangunan kesejahteraan sosial adalah menciptakan standart kualitas manusia menjadi lebih baik. Ada beberapa aspek penting dalam pembangunan kesejahteraan sosial menurut Suharto yaitu:

¹⁶ Amirus Sodiq. "Konsep Kesejahteraan dalam Islam." *Equilibrium* 3.2, (2015): 380-405.

- a. Standart kualitas hidup meningkat. Pentingnya peningkatan pelayanan sosial kepada seluruh masyarakat terutama masyarakat dalam kategori yang membutuhkan perlindungan sosial.
- b. Kebebasan dalam memilih kesempatan yang sesuai dengan aspirasi dan kemampuan yang di miliki oleh individu
- c. Peningkatan keberdayaan yang menjunjung tinggi martabat kemanusiaan melalui lembaga pemerintahana, sosial, ekonomi dan politik.

Dalam konteks kesejahteraan sosial, upaya pemberdayaan tentu juga terkait dengan upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat dari suatu tingkatan ke tingkat yang lebih baik. Tentunya dengan mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan suatu komunitas menjadi kurang berdaya (depowerment).

Menurut Kolle dalam Bintarto, kesejahteraan dapat diukur menggunakan barometer dari beberapa aspek kehidupan antara lain:¹⁷

- a. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya
- b. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya
- c. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya

¹⁷ Nurul farida dan Suprianto, *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*(Universitas Islam Blitar: 2018)14.

Dalam home industri keripik lancar abadi ini bisa membuka lapangan pekerjaan baru untuk para ibu-ibu dan pemuda supaya punya penghasilan, dan bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dengan adanya home industri tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial di desa Kedaton 1.

C. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Bisnis merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang untuk menyediakan barang dan jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan. Orang yang berusaha menggunakan waktunya dengan menanggung risiko dalam menjalankan kegiatan bisnis biasa disebut entrepreneur. Sedangkan etika adalah komponen pendukung para pelaku bisnis terutama dalam hal kepribadian, tindakan dan perilakunya . Etika di sebut juga sebagai rambu-rambu dalam suatu kelompok masyarakat akan dapat membimbing dan mengingatkan anggotanya kepada suatu tindakan yang terpuji yang harus dipatuhi dan dijalankan.¹⁸

Etika di dalam bisnis sudah disepakati oleh orang-orang yang berada kelompok bisnis serta kelompok yang terkait lainnya. Hal itulah yang kemudian di jadikan sebagai acuan untuk mewujudkan tujuan dalam bisnis, antara lain: memberikan kesadaran dalam setiap pelaku bisnis akan adanya dimensi etis dalam bisnis, memperkenalkan argumentasi-

¹⁸ Fakhry Zamzan & Havis Arafik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 1-4.

argumentasi moral di bidang ekonomi maupun bisnis serta bagaimana cara penyusunannya, serta membantu untuk menentukan sikap moral yang tepat dalam menjalankan profesi.

Etika bisnis juga diartikan sebagai memaksakan norma-norma agama bagi dunia bisnis, memasang kode-kode etika profesi bisnis, merevisi sistem dan hukum ekonomi, meningkatkan keterampilan memenuhi tuntutan-tuntutan etika pihak-pihak luar untuk mencari aman, dan sebagainya. Bisnis yang beretika adalah bisnis memiliki komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak sosial yang sudah berjalan.

Dipandang dari segi ekonomis, atau bisnis yang baik adalah bisnis yang membawa banyak keuntungan. Akan tetapi dalam pencarian keuntungan dalam bisnis tidak bersifat sepihak sehingga bisnis berlangsung sebagai interaksi yang menguntungkan untuk kedua belah pihak yang melibatkan diri, maka suatu bisnis yang baik harus memenuhi standarr etis. Hal ini berarti bahwa dalam berbisnis bisa tetap pada tujuannya yaitu mencari keuntungan akan tetapi di perlukan adanya nilai-nilai etika dalam berbisnis.¹⁹

Jadi dapat dipahami bahwa etika bisnis merupakan aturan-aturan main yang berhubungan erat dengan norma dan prinsip-prinsip umum yang berlaku di dalam masyarakat yang bertujuan untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi pihak-pihak yang melakukan aktivitas bisnis yang

¹⁹ Muhamad Iqbal Fasa, *Eksistensi Bisnis Islami di Era Revolusi Industri*, (Bandung: Widina Bhakti, 2020), 118.

di dalamnya terdapat aspek hukum, kepemilikan, pengelolaan dan pendistribusian harta.

2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Membangun prinsip yang mengedepankan etika bisnis Islam yang sehat, di mulai dari pemahaman seorang pembisnis mengetahui etika-etika dalam berbisnis, prinsip dari etika bisnis Islam itu sendiri tidak keluar dari ajaran Islam. Islam itu sendiri telah mengatur berbagai macam aspek, artinya nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam terdiri dari “*akhlak*” mulai dari mengutamakan kejujuran, disiplin serta bertanggung jawab.²⁰

Prinsip-prinsip etika bisnis Islam menurut Hadimulyo dalam Abd.Haris, adalah hal-hal yang menyangkut apa-apa yang boleh dan tidak boleh, yang baik dan tidak baik di lakukan dalam berbisnis, yang bersifat normatif.²¹

Prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang menjadi dasar adalah sifat-sifat Rasulullah SAW yang terdiri dari:

a. Shiddiq

Shiddiq artinya benar. Dalam konteks menjalankan bisnis Islam tidak hanya benar dalam perkataan/ ucapan namun juga dituntut benar secara perbuatan.

²⁰ Iwan Aprianto, *Etika & Konsep Manajemen bisnis Islam*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 13-14.

²¹ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), 22-23.

b. Amanah

Amanah artinya dipercaya. Menjalankan bisnis sangat dibutuhkan kepercayaan antara pebisnis dan konsumen, untuk menumbuhkan kepercayaan seorang kepada pelaku bisnis, pebisnis harus bertanggung jawab, memenuhi sesuatu sesuai dengan ketentuan atau kesepakatan antara pebisnis dengan konsumen tidak mengecewakan/merugikan salah satu pihak.

c. Tabligh

Tabligh artinya menyampaikan. Menjalankan bisnis Islam harus sesuai dengan kondisi barang yang akan dijual tidak menutup-nutupi kualitas barang tersebut. Kemudian sampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh semua orang.

d. Fathonah

Fathonah artinya cerdas/cerdas. Dalam menjalankan bisnis Islam juga harus cerdas, cerdas dalam berkomunikasi bersama konsumen, cerdas mengatur strategi marketing, cerdas mempromosikan barang, cerdas dalam membaca situasi dalam menjalankan bisnis.²²

Seorang pebisnis hendaknya memiliki komitmen serta menjaga etika dalam berbisnis, kemudian konsisten kepada sifat-sifat Rasulullah SAW dalam menjalankan bisnis Islam tersebut. Dapat disimpulkan bahwa prinsip Etika Bisnis Islam yaitu Harus berperilaku jujur dan benar dalam penjualan. serta bisa menjaga kepercayaan pembeli terhadap mutu produk

²² Haryanti dan Wijaya, "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam pada pedagang di Pasa Tradisional Pancasila Tasikmalaya." *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2019, 4.2.

yang dipasarkan dengan kualitas terbaik, dan bisa menjalankan komunikasi yang baik terhadap pembeli, maupun karyawan beserta pemilik usaha, agar terciptanya kenyamanan pada saat proses produksi maupun proses pemasaran.

3. Fungsi Etika Bisnis Islam

Fungsi bisnis pada intinya mempersiapkan segala produk yang di butuhkan oleh masyarakat serta mendesain sesuatu yang bersifat biasa saja atau bernilai kecil menjadi sesuatu yang luar biasa atau bernilai besar. Dalam konteks berbisnis secara Islami haruslah mengedepankan etika bisnis Islam “*akhlak*” karena akhlak adalah modal utama.²³

Rosulullah SAW adalah sosok atau figur yang kita teladani, artinya dalam konteks menjalankan bisnis Islam mengacu kepada beliau “*Nabi Muhamadd SAW*” agar dalam berbisnis mendapatkan keberkahan insyaallah selamat dunia dan akhirat. Fungsi khusus dari etika bisnis Islam itu sendiri terdiri dari beberapa komponen yang meliputi:

- a. Etika bisnis berupaya mencari cara untuk menyelaraskan dan menyelesaikan berbagai kepentingan dalam dunia bisnis.
- b. Etika bisnis juga mempunyai peran untuk senantiasa melakukan perubahan kesadaran bagi masyarakat tentang bisnis, terutama bisnis Islami. Dan caranya biasanya dengan memberikan suatu pemahaman serta cara pandang baru tentang bisnis dengan menggunakan landasan

²³ Iwan Apriyanto, *Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam.*, 7.

nilai-nilai moralitas dan spritualitas yang kemudian terangkum dalam suatu bentuk etika bisnis.

- c. Etika bisnis terutama etika bisnis Islam juga bisa berperan memberikan satu solusi terhadap berbagai perasoolan bisnis modern ini yang kian jauh dari nilai-nilai etika. Dalam arti bahwa bisnis yang beretika harus benar-benar merujuk pada sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan sunnah .

Fungsi etika bisnis Islam itu sendiri merupakan penerapan aturan-aturan dalam menjalankan bisnis agar tidak keluar dari norma-norma atau ajaran Islam. Agama Islam mengatur segala aspek, termasuk dalam berbisnis. Praktik bisnis ini merupakan kegiatan yang sangat sering terjadi dalam kehidupan manusia, karena bisnis merupakan bagian dari usaha yang dilakukan oleh manusia untuk memakmurkan serta mensejahterakan diri pribadi dan umumnya masyarakat, maka dari itu sangat perlu mengetahui aturan-aturann dalam menjalankan bisnis baik yang bersifat rasional maupun tuntutan yang tercantum dalam nilai-nilai agama.²⁴ dengan adanya Etika Bisnis Islam bisa mengarahkan tanggung jawab penjual bagaimana bisa menjaga amanah dan kepercayaan pembeli dengan mutu kualitas yang dipasarkan, serta menjaga kepercyaan masyarakat untuk tidak mencemari lingkungan dengan cara kulit darin singkong yang akan diproduksi di jemur atau di keringkan untuk mereka jadikan bahan bakar untuk proses penggorengan, dan menciptakan hubungan yang

²⁴ Achyar Eldine, "Etika Bisnis Islam" *Jurnal Khazanah*, Vol. 3, No. 3, 2007, 12.

harmonis antara pemilik usaha dan karyawan, agar terciptanya kenyamanan saat bekerja .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sifat dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang latar belakang, kondisi dan situasi yang terjadi di dalam keadaan yang akan di teliti. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat dan di lakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan seperti mengamati, mencatat dan sebagainya.¹ Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat.

Berdasarkan dari uraian di atas, peneliti akan menjelaskan apa yang terjadi secara jelas dan rinci, yaitu menggali serta mencari informasi dan menjelaskan pengetahuan yang di dapat.

2. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif adalah mencari makna, pemahaman, pengertian tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia yang sering terlibat

¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawati, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 4.

langsung atau tidak langsung dalam suatu yang di teliti, kontekstual, dan menyeluruh.²

Dengan kata lain, adalah tentang situasi, kegiatan, atau peristiwa yang terjadi dalam kehidupan keseharian mereka. Jenis penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena menggunakan suatu teknik yang mendalam untuk memahami semua aspek masalah.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, bisa diketahui bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian tentang mencari pemahaman, pengertian dan data yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan yang sedang berlangsung dalam kehidupan keseharian mereka dengan serinci mungkin.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah dari penelitiannya secara khusus. Jadi peneliti harus melakukan pengumpulan atau mencari data sendiri. Dalam penelitian, data primer diperoleh langsung dari sumbernya sehingga menjadi tangan pertama yang memperoleh data tersebut.³

Metode pengumpulan data yaitu berupa survei dan observasi yang dilakukan melalui penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel. Dimana peneliti

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interratama Mandiri, 2014), 328.

³ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia: Cara Praktis Mengukur Stres, Keputusan Kerja, Komitmen, Loyalitas, Motivasi Kerja & Aspek-Aspek Kerja Karyawan Lainnya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), 38.

menentukan sampel sendiri bukan sampel yang di acak, bisa di sebut juga penelitian lapangan yaitu adalah peneliti yang turun langsung ke lapangan.

Pada penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah pemilik Home Industri yaitu bapak Nurhadi dan ibu Arnani sebagai penjual keripik Aneka rasa, serta beberapa masyarakat yang turut membantu proses produksi ada Home Industri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder (secondary data source) adalah sumber data yang berarti kedua bukan secara langsung dari sumbernya data sekunder dapat di definisikan sebagai data yang di kumpulkan pihak lain, bukan dari peneliti sendiri, atau bisa juga di sebut sumber data yang di peroleh dari data primer, atau bisa disebut juga dengan sumber data yang berasal dari dokumentasi atau data-data, contoh seperti Bukti pembelanjaan atau bukti pembayaran. Keberadaan data sekunder tidak dipengaruhi penelitian yang akan di jalankan oleh peneliti, sebab data tersebut sudah disediakan pihak lain secara berkala dan dapat diperoleh dari data primer maupun sekunder itu sendiri, serta dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu berupa foto-foto proses produksi, pengemasan pada Home Industri di desa Kedaton 1.⁴

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data meruakan langkah yang paling penting dalam penelitian guna untuk memperoleh data, dan untuk memudahkan

⁴ *Ibid.*, 38.

penelitian, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai melalui komunikasi langsung. Bisa juga di katakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi. Dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁵

Maka dari itu, pada saat melakukan wawancara, pengumpul data menyiapkan alat penelitian berupa pertanyaan pertanyaan tertulis dan juga menyiapkan jawaban alternatif.

Bedasarkan dari penjelasan di atas, bisa di uraikan bahwa wawancara terstruktur dimana peneliti hanya memberi atau mengajukan pertanyaan berdasarkan alur pertanyaan yang sudah di siapkan. Pada saat itu juga, informan juga bisa memberikan jawaban secara bebas . metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses pelaksanaan penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan kepada pemilik Home Industri Keripik Aneka Rasa yang ada di desa Kedaton 1.⁶

⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian.*, 372.

⁶ UKM-F Dycres, *Kompilasi karya ilmiah*, (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2019), 8.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data yang berkaitan dengan objek penelitian pada sumber yang akan di teliti, dokumentasi adalah metode kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen tentang subjek yang dibuat oleh orang lain.⁷ Penelitian ini melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang valid. Metode dokumentasi dapat didefinisikan sebagai pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang di teliti yang terdapat pada dokumen.

Berikut file-file yang di gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Dokumen foto pada saat produksi dan pengemasan keripik aneka rasa pada Home Industri Lancar Abadi
- b. Dokemen wawancara dalam format foto dengan pemilik usaha Home Industri

3. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan setting, kegiatan yang terjadi, orang yang terlibat di dalam kegiatan, waktu kegiatan dan makna yang diberikan oleh para pelaku yang di amati tentang

⁷ Soerbardy, *Kapita selekta Metodologi Penelitian*, (Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media 2020), 128.

peristiwa yang bersangkutan. Dengan metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dan detail mengenai lokasi penelitian home industri yang berada di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batang Hari Nuban Kabupaten Lampung Timur.⁸

D. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah data yang valid dan benar adanya . data Yang valid akan di peroleh melalui analisis terhadap data awal yang di dapatkan. Tahapan dalam melakukan analisis data salah satunya adalah analisis yang di lakukan sebelum peneliti masuk ke lapangan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif lapangan. Kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan dari tingkah laku yang diobservasi dari informan.⁹

Analisis dilakukan terhadap data hasil pendahuluan, atau data sekunder yang didapatkan, dimana nantinya dan ini akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian . penelitian dengan berfikir induktif, peneliti dapat melihat suatu permasalahan yang terjadi mengenai dampak kesejahteraan sosial dengan adanya Home Industri ditinjau Etika Bisnis Islam untuk di ambil kesimpulan secara umum. Hal ini dapat di ketahui setelah peneliti mendapatkan informasi data yang diperlukan dari masyarakat dan pemilik usaha Home Industri dengan penelitian ini. Kemudian peneliti mendapat

⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 128.

⁹ W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), 123-248.

kesimpulan tentang bagaimana dampak Home Industri keripik aneka rasa ditinjau dari Etika Bisnis Islam.¹⁰

¹⁰ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 235.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Home Industri di Desa Kedaton 1

Home Industri Keripik Aneka Rasa berdiri di bidang keripik aneka rasa yang berbahan dasar dari singkong yang terdapat di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Berdirinya home industri ini bertujuan untuk membantu meningkatkan ekonomi dan membantu mensejahterakan sosial keluarga masyarakat yang bekerja pada usaha Home Industri tersebut.

Usaha Home Industri yang ada di Desa Kedaton 1 ini dikelola dan didirikan oleh Bapak Nurhadi yang merupakan warga asli desa Kedaton 1, seperti halnya sudah di jelaskan di atas bahwa Home Industri ini berdiri sejak Tahun 2015, tenaga kerja pada Home Industri keripik aneka rasa yang ada di Desa Kedaton 1 merupakan dari keluarga sendiri, masyarakat sekitar, dan ada juga tenaga kerja dari luar, yang pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani, buruh, pedagang bahkan pengangguran.¹

Jumlah Kepala Keluarga di Desa Kedaton 1 yakni 1250 Kartu keluarga, dengan penduduk Desa Kedaton 1 sendiri yakni 4.978 jiwa. dengan jumlah penduduk laki laki sejumlah 2444 dan jumlah penduduk perempuan

¹ Dokumentasi, Buku Monografi Desa Kedaton 1

2534 jiwa. Dengan sebaran usia antara 0 sampai 3 tahun sampai dengan 19 tahun keatas, hal tersebut seperti Pada Tabel berikut ini.²

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	1.134
2	Perempuan	1.400
	Jumlah	2534

Sumber: Monografi Desa Kedaton 1 Lampung Timur

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki yaitu 1.134 jiwa, sedangkan penduduk yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 1.400 jiwa, bisa dilihat dari tabel di atas bahwa jumlah penduduk perempuan lebih dominan banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki.

Dari jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan dan penduduk berjenis kelamin laki-laki memiliki umur yang beragam, mulai dari anak balita hingga orang dewasa, hal tersebut bisa dilihat pada tabel berikut ini³

Tabel. 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Umur

No	Tahun	Jumlah
1	00-03	235
2	04-06	120
3	07-12	381
4	13-15	452
5	16-18	316
6	19 Keatas	1.030
	Jumlah	2534

Sumber: Monografi Desa Kedaton 1 Lampung Timur

² Wawancara dengan Bapak Faisal Bahri selaku kepala Desa Kedaton 1 pada Tanggal 17 Januari 2022.

³ Dokumentasi, Buku Monografi Desa Kedaton 1., 10.

1. Mata Pencaharian

Seperti halnya yang sudah peneliti jelaskan sebelumnya bahwa Home Industri Keripik Aneka Rasa yang ada di Desa Kedaton 1 ini cukup berpengaruh pada masyarakat dalam menambah Mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari membantu mensejahterakan kondisi sosial keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa masyarakat di Desa Kedaton 1 kecamatan Batanghari Nuban sebelum ikut bernaung pada usaha Home Industri mempunyai mata pencaharian pokok diantaranya:

Tabel 4.3
Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Desa Kedaton 1

No.	Jenis Pekerjaan	Laki- Laki	Perempuan
1	Petani	40	15
2	Pedagang	20	35
3	Karyawan pemerintahan	7	10
4	Ibu Rumah Tangga	-	450
5	pelajar	417	450
6	Mahasiswa	325	335
7	Pengusaha Home Industri	7	-
8	Karyawan honorer	18	15
9	Buruh	300	90
Jumlah		2534 orang	

Sumber: Monografi Desa Kedaton 1 Lampung Timur

Dari tabel di atas diketahui bahwa jenis pekerjaan yang paling banyak mendominasi adalah pelajar dan mahasiswa yaitu pelajar sebanyak 867 orang (417 orang laki-laki dan 450 orang perempuan) kemudian diikuti oleh mahasiswa yaitu berjumlah 660 orang (325 orang laki-laki dan 335 orang perempuan),⁴ diikuti oleh pekerjaan ibu rumah tangga

⁴ Wawancara dengan Bapak Faisal Bahri selaku kepala desa Kedaton 1 pada tanggal 17 Januari 2022.

berjumlah 450 orang, buruh 390 orang (300 orang laki-laki dan 90 orang perempuan), dan yang paling sedikit adalah pekerjaan pengusaha Home industri yang berjumlah 7 orang.⁵

2. Keadaan penduduk Desa Kedaton 1

Penduduk desa Kedaton 1 berasal dari beberapa desa yang berbeda, dan mayoritas penduduknya dominan penduduk asli Kedaton 1 selain dari itu juga ada yang merupakan dari beberapa desa lain yaitu desa, Moroseneng, Tulung Balak, Kota Gajah, Cempaka, Sukadana, dan Palembang. Sehingga tradisi gotong royong serta musyawarah dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya desa Kedaton 1 dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan serta selisih paham antar kelompok masyarakat. Desa Kedaton 1, mempunyai jumlah penduduk sebanyak 2534 jiwa, yang terdiri dari 1.134 laki-laki dan 1.400 orang perempuan, yang terbagi menjadi 6 (enam) wilayah RT dan RW.

3. Penghasilan Para Karyawan Home Industri Sebelum Bekerja di Home Industri Keripik Aneka Rasa

Sebelum para karyawan ikut bernaung pada usaha Home Industri keripik aneka rasa mereka juga mempunyai penghasilan perbulan dalam masing-masing pekerjaan yang mereka kerjakan baik itu petani, pedagang, buruh dan lain sebagainya.

⁵ Dokumentasi, Buku Monografi Desa Kedaton 1, 20.

Untuk mengetahui berapa penghasilan informan sebelum bekerja di Home Industri Keripik Aneka Rasa dari hasil Wawancara Pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Penghasilan sebelum bekerja pada Home Industri
Keripik Aneka Rasa

No	Nama Karyawan	Penghasilan sebelum bekerja pada Home Industri Keripik Aneka rasa
1	Ibu Arnani	Rp 350.000/bulan
2	Ibu Marfauni	-
3	Ibu Maryana	Rp. 400.000/bulan
4	Ibu Sulistya	-
5	Ibu Bunayyah	Rp 300.000/bulan
6	Ibu Suminah	-
7	Ibu Yani	-
8	Ibu Halimah	Rp 450.000/bulan
9	Ibu Waginten	-
10	Ibu Sinta	-
11	Ibu Marsih	Rp 300.000/bulan
12	Ibu Ratna	-
13	pak Angga	Rp 500.000/bulan
14	pak Gunadi	Rp 550.000/bulan
15	Pak Slamet	Rp 500.000/bulan
16	Pak Basrin	Rp 650.000/bulan
17	Pak Tugiat	Rp 600.000/bulan
18	Pak Sukir	Rp 650.000/bulan

Sumber: wawancara bersama 18 karyawan pada home industri keripik.

Menurut hasil wawancara dengan para karyawan Home industri keripik aneka rasa, mereka memilih Home Industri Keripik aneka rasa karena ingin membantu pendapatan keluarga dan meningkatkan kebutuhan ekonomi mereka agar terpenuhi, dan tidak menganggur di rumah.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Arnani beliau mengatakan “gak perlu naik motor mba untuk kerja bisa jalan kaki aja

⁶ Wawancara dengan karyawan Home Industri Keripik Aneka Rasa, Tanggal 18 Januari 2022, Pukul 10.00 WIB di Desa Kedaton 1 Kec. Batang Hari Nuban.

kesananya, jugaan saya bisa sambil liat warung sosis saya mba dari tempat kerja, lumayan mba bisa nambah-nambah untuk di rumah” menurutnya tidak perlu menggunakan kendaraan untuk bekerja dikarenakan jarak Home Industri keripik aneka rasa dari rumah tidak jauh, dan proses produksi bisa dilakukan dengan menjaga warung sosis goreng miliknya, sehingga bisa membantu menambah penghasilan suami dan pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan.⁷

B. Peranan Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Desa Kedaton 1

Home industri adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi dipusatkan di rumah. Industri rumahan atau industri rumah tangga adalah suatu unit usaha yang tidak berbentuk badan hukum dan dilaksanakan oleh seseorang atau beberapa orang anggota rumah yang mempunyai tenaga kerja sebanyak empat orang atau kurang, dengan kegiatan mengubah bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi atau dari yang kurang nilainya menjadi yang lebih tinggi nilainya dengan tujuan untuk dijual atau ditukar dengan barang lain dan ada satu orang anggota keluarga yang menanggung resiko.

Home Industri di desa Kedaton 1 dalam kegiatan usahanya dapat membantu membangun perekonomian dan membantu mensejahterakan masyarakat setempat dikarenakan usaha ini mempunyai kaitan dengan mata

⁷ Wawancara dengan ibu Arnani selaku karyawan pada usaha Home Industri, pada Tanggal 18 Januari 2022, pukul 10.00 WIB di Desa Kedaton 1 Kec. Batang Hari Nuban.

pencapaian. Dengan memanfaatkan bahan lokal yang terdapat di desa tersebut. Membeli bahan dari penjual singkong, dengan begitu bisa menambah pendapatan masyarakat serta membantu memperkuat ekonomi masyarakat di desa Kedaton 1 dalam upaya membeli bahan dasar dari penjual di desa dan memperkerjakan masyarakat di desa itu sendiri.

Pada penelitian ini penelitian terfokus bertanya terhadap pemilik usaha home industri keripik aneka rasa dan karyawan yang bekerja pada Home industri di desa Kedaton 1 dengan 12 karyawan wanita dan 6 karyawan laki-laki serta 1 pemilik usaha home industri yaitu bapak Nurhadi.

Dari hasil wawancara pada karyawan di home industri keripik lancar abadi dapat kita ambil informasi bahwa 13 karyawan mengatakan dengan adanya Home Industri Membantu Perekonomian Mereka, dan 5 orang karyawan atau mengatakan cukup membantu dan tidak ada informan mengatakan tidak membantu.

Suatu tanda perekonomian yang bisa terbilang baik yaitu adalah dengan meningkatnya pendapatan, dengan peningkatan pendapatan maka bisa meningkatkan konsumsinya, sementara itu apabila Tingkat Konsumsi baik, otomatis Masyarakat bisa merasakan kesejahteraan Sosial baik dari segi sandang, papan, dan pangan serta membantu masyarakat yang tadinya menganggur dengan adanya Home Industri mereka mempunyai pekerjaan, serta bisa mempunyai penghasilan sedikit demi sedikit untuk kebutuhan sehari hari maupun untuk menyekolahkan anak anak mereka. Jika sudah sejahtera maka orang akan meningkatkan jumlah produksi dan distribusi barang.

Sehingga akhirnya bisa meningkatkan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran.⁸

Home industri bisa terbilang sangat membantu pertumbuhan perekonomian dan membantu mensejahterakan sosial masyarakat di Desa Kedaton 1.⁹ Seperti halnya yang diungkapkan oleh Bapak Nurhadi selaku Pendiri usaha rumahan beliau mengatakan “sebelum membuka usaha Home Industri Keripik Aneka Rasa keadaan ekonomi keluarga saya bisa terbilang berkecukupan, dan beliau mengatakan Alhamdulillah semenjak saya buka usaha ini keadaan ekonomi keluarga sedikit berubah kearah yang lebih baik, perekonomian meningkat sedikit demi sedikit”, serta usaha yang didirikan pak Nurhadi ini juga berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran terhadap masyarakat sekitar usaha Home Industri di desa Kedaton 1, membantu membeli bahan dasar singkong dari petani di desa Kedaton 1 sendiri untuk di jadikan keripik dengan begitu pemilik singkong merasa terbantu dalam hal menjual hasil tanamannya serta memperkerjakan masyarakat di desa Kedaton 1 itu sendiri, dengan begitu home industri keripik aneka rasa di desa Kedaton 1 sangat membantu memperkokoh perekonomian masyarakat.

Dari hasil wawancara dengan karyawan Home industri dapat kita ambil informasi bahwa 12 karyawan menyatakan usahanya berperan dalam mengurangi pengangguran, sedangkan 6 karyawan mengatakan cukup berperan di karenakan masih ada beberapa masyarakat yang masih belum

⁸ Menurut Sasmita, S.Sos dan Sri Harjanti, M.S.I Tentang pengembangan Home Industri di Desa Nibung Paloh.

⁹ Wawancara dengan pemilik usaha Home Industri Bapak Nurhadi, Tanggal 17 Januari 2022, Pukul 13.00 WIB di Desa Kedaton 1 Kec. Batang Hari Nuban.

mempunyai pekerjaan dan masih bekerja serabutan dan tidak ada informan mengatakan tidak berperan.¹⁰

Dengan adanya Home Industri ini membuka lapangan pekerjaan bagi pengangguran, yang awal semula mereka belum mempunyai pekerjaan bekerja serabutan bahkan tidak setiap hari mendapatkan penghasilan dengan adanya Home Industri masyarakat di Desa Kedaton khususnya di lingkungan sekitar Home Industri Bapak Nurhadi. Berkembangnya usaha ini berdampak positif bagi masyarakat setempat karena dulunya kami tidak bekerja dan sekarang kami sudah memiliki pekerjaan ungkap oleh bapak Sukir dan ibu Sinta satu selaku pekerja pada Home Industri Keripik Aneka Rasa.¹¹

Menurut bapak Tugiat beliau mengatakan “Dengan demikian roda perekonomian kami pun bisa berputar, kemudian kami sebagai pekerja seandainya punya modal lebih berkeinginan untuk membuka usaha sendiri, dengan demikian kami bisa mempekerjakan beberapa orang pekerja, dengan begitu bisa membantu mengurangi pengangguran dan meningkatkan perekonomian di Desa Kedaton 1”.¹²

Bisa dilihat dampak dari adanya usaha Home Industri ini mempunyai pengaruh besar terhadap kesejahteraan sosial keluarga dan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan sosial tersebut dilihat dalam beberapa hal, seperti

¹⁰ Wawancara dengan Bapak basrin dan bapak slamet pada usaha Home Industri, pada Tanggal 18 Januari 2022, pukul 10.00 WIB di Desa Kedaton 1 Kec. Batang Hari Nuban.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Sukir dan Ibu Sinta selaku karyawan pada usaha Home Industri, Pada Tanggal 18 Januari 2022, Pukul 10.00 WIB di Desa Kedaton 1 Kec. Batang Hari Nuban.

¹² Wawancara dengan Bapak Tugiat dan bapak angga selaku karyawan pada usaha Home Industri, Pada Tanggal 18 Januari 2022, Pukul 10.00 WIB di Desa Kedaton 1 Kec. Batang Hari Nuban.

persoalan biaya pendidikan anak-anak mereka, biaya sandang dan pangan mereka sehari-hari, kendaraan yang mereka miliki di rumah, serta untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka yang tak terduga.

Dijelaskan oleh 18 informan yang terbilang adalah karyawan pada usaha Home Industri dalam biaya pendidikan anak-anak, pada umumnya informan mengakui bahwa dengan adanya Home Industri ini, mereka tidak lagi menghadapi kendala ekonomi dalam menyekolahkan anak-anaknya serta untuk memberikan uang saku setiap harinya untuk anak-anak mereka. Bahkan tidak hanya itu sebagian diantara mereka yaitu ibu Bunayah beliau mengungkapkan “semenjak bekerja pada Home Industri keripik aneka rasa beliau bisa menabung untuk keperluan anak beliau yang kuliah di perguruan tinggi.¹³

Untuk persoalan sandang dan pangan informan mengaku bahwa untuk sehari-hari mereka sangat lebih dari cukup seperti halnya lauk makan mereka sehari-hari, untuk membeli peralatan rumah tangga dengan harga yang masih terjangkau untuk mereka beli, serta untuk biaya-biaya tak terduga lainnya .

Jadi jika dilihat dari uraian di atas Dengan adanya Home Industri Keripik Aneka Rasa yang didirikan oleh Bapak Nurhadi di Desa Kedaton 1 ini sangat berperan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat dan membantu kesejahteraan sosial keluarga karyawan yang bekerja di Home Industri tersebut, serta mempunyai peran dalam membantu memperkokoh perekonomian masyarakat itu sendiri dalam memenuhi kebutuhan sandang

¹³ Wawancara dengan Ibu Bunnayah dan ibu Yani selaku karyawan pada usaha Home Industri, Pada Tanggal 18 Januari 2022, Pukul 10.00 WIB di Desa Kedaton 1 Kec. Batang Hari Nuban.

pangan, biaya pendidikan dan biaya kesehatan. Dengan cara memanfaatkan hasil tanaman masyarakat di desa Kedaton 1 itu sendiri membeli bahan dasar keripik dari bahan lokal agar membantu petani dalam perekonomiannya serta mengurangi jumlah pengangguran Bapak Nurhadi mengharapkan untuk kedepannya usaha Home Industri tersebut bisa lebih berkembang agar bisa mengurangi pengangguran dan membantu untuk kesejahteraan sosial keluarga bagi para pekerja yang bekerja pada usaha industri rumahan di desa Kedaton 1 ini dalam memperkuat perekonomian masyarakat melalui memanfaatkan bahan baku lokal, dan memperkerjakan karyawan dalam usahanya.

C. Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Home Industri di Desa Kedaton 1

Apabila dilihat dari mekanisme proses dalam Home Industri keripik aneka rasa yang berada di desa Kedaton 1 yang telah dijelaskan sebelumnya, penerapan Etika Bisnis Islam pada usaha Home Industri di desa Kedaton 1 Kec. Batang Hari Nuban Kabupaten Lampung Timur tersebut peneliti melihat kedalam dua bagian, yaitu bagian produksi dan hubungan antara karyawan dan pemilik usaha industri rumahan sebagai berikut:

1. Proses Produksi

Berikut ini adalah pemaparan dari penulis tentang penerapan Etika Bisnis Islam pada Home Industri Keripik Aneka Rasa di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban sebagai berikut, yaitu:

a. Peralatan produksi Keripik Aneka Rasa

Adapun peralatan yang digunakan para pengusaha untuk produksi keripik aneka rasa adalah menggunakan peralatan manual,

berdasarkan observasi yang penulis lakukan, untuk pengupasan kulit singkong dilakukan dengan manual, setelah pengupasan bahan baku singkong dicuci bersih menggunakan air bersih pada bak semen yang besar untuk sekali mencuci, dilanjutkan pada tahap pengirisan yaitu menggunakan alat pemotong yang masih menggunakan tenaga dari karyawan itu sendiri, pada tahap pemotongan karyawan menggunakan sarung tangan agar tetap terjaga bersih singkong yang akan diproduksi, untuk penggorengan masih menggunakan peralatan manual dengan menggunakan tungku kayu an wajan besar .

Seperti yang diketahui pada prinsip Etik Bisnis Islam yaitu “*Tabligh*” mengenai kualitas yang akan dipasarkan maka Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan keripik aneka Rasa, yaitu: singkong, bumbu cabai, bubuk balado, dan bubuk manis rasa Jagung. Pertama singkong yang digunakan merupakan singkong manggu, setelah itu yang kedua singkong dikumpulkan untuk di cuci bersih menggunakan air PDAM agar bersih dan terlepas dari kotoran yang menempel, dan yang ketiga singkong yang digunakan didapatkan dari agen yang sama agen singkong dan aman untuk digunakan dan mempunyai cita rasa yang sama .

b. Proses produksi keripik Aneka rasa

Dalam pemaparan sebelumnya, penulis telah menjelaskan mengenai proses pembuatan keripik singkong dengan aneka rasa, kemudian agar mengetahui penerapan dari Etika Bisnis Islam pada

masing-masing proses pembuatan tersebut yang tertuang dalam prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam yang termasuk dalam “*Tabligh*” yaitu tentang kualitas barang harus sesuai dengan barang yang akan dijual, maka diuraikan sebagai berikut:

1) Singkong melalui tahap pengupasan

Dalam proses pengupasan singkong membutuhkan wadah yang besar serta pisau yang tipis untuk mengupas kulit singkong, sehingga pada saat pengupasan kulit tidak terkena daging dari singkong tersebut. Setelah itu singkong dicuci bersih menggunakan bak besar agar singkong terjaga kebersihannya menggunakan air mengalir.

2) Singkong yang telah dicuci di iris

Dalam proses ini, pengirisan singkong menggunakan alat pengirisan agar hasilnya tipis tipis dan bundar dengan sempurna tetapi menggunakan tenaga dari karyawan itu sendiri.

3) Singkong yang sudah diiris tipis di rendam

Singkong yang sudah diiris tipis tipis akan di cuci kembali untuk menghindari kotoran melekat pada singkong, setelah dicuci bersih singkong di rendam menggunakan air hangat dan di berikan garam serta baking soda dan diaduk rata agar tercampur pada rendaman singkong untuk mendapatkan rasa yang gurih dan renyah direndam selama 45 menit sampai 1 jam.

4) Singkong ditiriskan

Setelah melalui proses perendaman singkong ditiriskan dan dicuci bersih menggunakan air bersih dan selanjut ditiriskan kembali.

5) Singkong masuk pada proses penggorengan

Untuk tahap penggorengan yaitu panaskan minyak sesuai takaran singkong yang akan digoreng sehingga singkong terendam minyak, goreng singkong sampai merata, diaduk-aduk agar matang, setelah mulai matang langsung taburi menggunakan bumbu yaitu bumbu pedas, bumbu balado dan bumbu manis jagung.

Dari pemaparan di atas bisa di ketahui bahwa proses produksi pada Home Industri Keripik aneka rasa melewati proses dengan baik dan benar serta melalui proses-proses pencucian agar rasa dan kualitas dari hasil produksi tetap terjaga kebersihan, kesehatan, serta kualitas nya terjamin disini bisa kita lihat bahwa Home Industri Keripik Aneka Di Desa Kedaton 1 sudah menerapkan salah satu Prinsip Etika Bisnis Islam yaitu "*Tabligh*" menjual barang dengan kualitas yang sesuai dan melalui proses yang bersih.

Home industri di desa kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur dikelola oleh masyarakat setempat, yang pada umumnya sebelum berdirinya Home Industri hanya bekerja serabutan dan pengangguran. Tenaga kerjanya kebanyakan adalah

tetangga dari pendiri usaha Home Industri, namun sedikit juga ada yang dari luar.

Untuk pengadaan bahan baku pemilik usaha Home Industri Bapak Nurhadi memperoleh bahan baku dari orang lain atau di beli pada hasil tanaman di desa itu sendiri , atau dari hasil kebun sendiri.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Home Industri Keripik Aneka Rasa di Desa Kedaton 1 sudah menerapkan salah satu Prinsip Etika Bisnis Islam yaitu masuk kedalam Prinsip “*Tabligh*” yaitu menyampaikan bisnis Islam harus dengan sesuai dengan kondisi barang yang akan dijual tidak menutup nutupi kualitas barang tersebut, menggunakan bahan dengan kualitas baik serta proses produksi dijalankan dengan baik dan benar.

2. Hubungan Antara Pemilik Usaha dan Karyawan dan konsumen

Bila dilihat pada prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam yaitu prinsip “*Fathonah*” tentang perilaku pemilik usaha menjalin komunikasi yang baik terhadap konsumen dan amanah dalam menjalankan bisnis serta membangun kepercayaan konsumen seperti dalam hal permintaan konsumen selalu di berikan sesuai permintaan dan tanggung jawab terhadap pesanan konsumen. berperilaku baik jujur dalam menjalankan bisnis, Pada usaha Home Industri Keripik Aneka Rasa di desa Kedaton 1 berdasarkan observasi yang penulis lakukan dan wawancara dengan para karyawan pada usaha tersebut, mereka mengatakan pemilik usaha yaitu Bapak Nurhadi memiliki komunikasi yang baik pada para karyawan

baik berupa komunikasi pada proses produksi, komunikasi tentang bahan baku, Bapak Nurhadi selalu mengkomunikasikan kepada para karyawan untuk memproduksi dengan baik dan benar serta menjaga kebersihan, dan menggunakan bahan baku yang berkualitas agar tetap selalu mendapat kepercayaan pelanggan, dan untuk sistem memberi upah kepada karyawan pak Nurhadi tidak pernah mengurangi atau terlambat memberi upah kepada mereka, Bapak Nurhadi selalu memberikan Upah sesuai pekerjaan yang mereka kerjakan, Sampai sejauh ini para karyawan mengungkapkan selalu berkomunikasi dengan baik dengan Bapak Nurhadi selaku pemilik usaha.¹⁴

Kegiatan Home Industri keripik aneka rasa dalam memproduksi keripik singkong, pemilik usaha Home Industri sejauh ini telah bersikap jujur seperti halnya yang tertuang pada prinsip etika bisnis Islam yaitu "*Shiddiq*" mengenai bahan baku dan proses produksi keripik singkong. Selanjutnya, untuk mengetahui bahwa nilai-nilai keIslaman di antara pemasok bahan baku dan pedagang yang mempunyai background sebagai pedagang Muslim, penulis akan menjelaskan tahapan analisis dalam penerapan Etika Bisnis Islam yang ada di Home Industri Keripik Aneka Rasa desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban, yaitu pada peralatan produksi singkong yang akan diolah menjadi keripik penulis melakukan observasi terhadap peralatan-peralatan yang digunakan untuk pembuatan keripik yaitu meliputi bak untuk mencuci singkong, alat pengiris singkong,

¹⁴ Wawancara dengan karyawan pada usaha Home Industri, pada tanggal 18 Januari 2022, pukul 10.00 WIB di Desa Kedaton 1 Kec. Batang Hari Nuban.

pisau untuk membersihkan kulit singkong dan wajan yang digunakan untuk proses penggorengan dalam keadaan bersih dan suci sehingga produk yang dihasilkan mempunyai kualitas dan bentuk yang bersih dan halal, hal tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam.

Untuk bahan baku sendiri menggunakan bahan baku dengan kualitas terbaik, sehingga produk yang dihasilkan mempunyai mutu yang baik, sehingga Home Industri Keripik Aneka rasa mempunyai pelanggan yang sama dalam hal pembelian keripik. Singkong yang digunakan yaitu singkong fres yang dibeli dari pabrik atau dari orang lain tidak busuk dan keripik yang diproduksi tidak menggunakan bahan-bahan pengawet.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi mengenai proses pembuatan keripik, berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, proses produksi keripik dilakukan dengan baik dan benar seperti perendaman dengan air bersih, dicuci hingga benar benar bersih, kemudian direndam dengan bak yang sebelumnya sudah dicuci bersih, dan digoreng menggunakan wajan yang sudah dicuci terlebih dahulu serta menggunakan minyak dengan kualitas baik tidak menggunakan minyak sisa.

Serta hubungan antara pemilik usaha dan karyawan seperti yang sudah penulis jelaskan mempunyai komunikasi yang baik seperti yang tertuang dalam prinsip Etika Bisnis Islam yaitu "*Fathonah*", sejauh ini Home Industri Keripik Aneka Rasa di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur telah melakukan perilaku bisnis sesuai Etika Bisnis Islam yaitu bersikap jujur "*Shiddiq*", menjual

barang yang baik mutunya "*Tabligh*", menghindari sampah atau limbah yang dibuang sembarangan sehingga mengganggu masyarakat, tidak mengambil keuntungan secara berlebihan.

Dalam suatu kegiatan ekonomi tentu akan berhubungan dengan Etika Bisnis. Etika Bisnis diperlukan dalam kegiatan bisnis yang dilakukan seseorang karena keberhasilan usaha seseorang juga tergantung dengan penerapan etika bisnis yang dilakukan. Salah satu filosofi yang menjadi dasar catatan untuk pelaku bisnis adalah bahwa aktivitas bisnis dilakukan oleh manusia tidak hanya dilakukan sesama manusia tetapi juga dilakukan antara manusia dengan Allah, sehingga bisnis harus dilakukan dengan ketelitian dan kecermatan baik dalam proses awal memulai bisnis maupun dalam perjanjian-perjanjian bisnis.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa Home Industri Keripik Aneka Rasa di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban tanpa disadari telah menjalankan bisnis mereka sesuai dengan ajaran Islam terutama prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam baik itu "*Shiddiq*" Menjalankan bisnis dengan jujur dan benar, "*Tabligh*" menjual barang dengan kualitas dan mutu terbaik, dan "*Fathonah*" pemilik usaha menjalin komunikasi yang baik terhadap konsumen dan karyawan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Home Industri Keripik Aneka Rasa yang terdapat di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batang Hari Nuban sangat berperan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat yang bekerja pada usaha Home Industri tersebut. Perekonomian masyarakat Kedaton 1 meningkat untuk keperluan sehari-hari seperti sandang dan pangan biaya pendidikan dan biaya tak terduga lainnya bisa terpenuhi serta mengurangi jumlah pengangguran.

Adapun proses produksi pada Home Industri keripik aneka rasa yaitu masih sangat sederhana dan menggunakan alat-alat manual, sehingga masih menggunakan tenaga dari karyawan itu sendiri, untuk proses produksi sudah berjalan dengan baik serta mengedepankan kebersihan, kualitas dan mutu, proses produksi keripik aneka rasa pada Home Industri di lakukan 2 kali dalam seminggu.

Home Industri Keripik Aneka Rasa Di Desa Kedaton 1 dilakukan dengan baik dan sesuai dengan syariat Islam, baik berupa bahan baku yang di gunakan mengutamakan kualitas dan mutu yang baik seperti yang dijelaskan pada prinsip Etika Bisnis Islam yaitu "*Tabligh*", proses produksi, amanah dalam menjalankan bisnis, bertanggung jawab serta membangun kepercayaan konsumen dan komunikasi yang baik antara pemilik usaha pada karyawan dan

konsumen termasuk pada prinsip Etika Bisnis Islam yaitu "*Fathonah*". Dengan demikian Home Industri Keripik Aneka Rasa merupakan salah satu usaha yang memiliki peluang besar dan sangat berperan penting untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di Desa Kedaton 1 untuk di kembangkan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas maka saran dari peneliti Kepada pemilik usaha Home Industri Keripik Aneka Rasa agar lebih meningkatkan kualitas bahan baku, dan menjalankan usaha dengan jujur, amanah, bertanggung jawab, menjaga kepercayaan konsumen, serta selalu membina komunikasi yang baik antara karyawan dan konsumen, bekerja sesuai pada jalur yang halal dan tidak hanya mengambil keuntungan semata, Dengan penelitian ini diharapkan kepada pemilik usaha dan pembaca agar menambah pemahaman mengenai Home Industri itu sendiri agar lebih maksimal menjalankan usahanya serta memberi pemahaman kepada pembaca mengenai Peranan Home Industri Keripik Aneka Rasa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi & Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Aprianto, Iwan. *Etika & Konsep Manajemen bisnis Islam*. Yogyakarta: Budi Utama, 2020.
- Aristo, Anal Fiki. “Peranan Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Studi Kasus Desa Sapit Kecamatan Suela”. Skripsi. UIN Mataram. Mataram 2020.
- Djakfar, Muhammad. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN Malang Press, 2007.
- Dyces, UKM-F. *Kompilasi Karya Ilmiah*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2019.
- Eldine, Achyar. “Etika Bisnis Islam “*Jurnal Khazanah*. Vol. 3. No. 3, 2007.
- Fasa, Muhamad Iqbal. *Eksistensi Bisnis Islami di Era Revolusi Industri*. Bandung: Widina Bhakti, 2020.
- Fitra. “Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap usaha Rumahan. Home Industri dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Kampar Timur. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013.
- Gulo, W. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo, 2005.
- Harahap, Ade Khadijahtul Z. “Pengaruh Home Industri Tempe Terhadap Pendapatan Perekonomian Masyarakat Desa Hapesong Baru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.” *Jurnal LPPM* 7.2. 2016
- Harlindo, Ahmad Toni. *Kehidupan Petani Penderes Gula Kelapa di Pangandaran*. Jawa Barat: CV Jejak, 2021.
- Haryanti dan Wijaya. “Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam pada pedagang di Pasa Tradisional Pancasila Tasikmalaya.” *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2019.
- Hulaimi, Ahmad, dkk, “Etika Bisnis Islam dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan pedagang Sapi.” *JEBI. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 2. No. 1. 2017

- Istijanto. *Riset Sumber Daya Manusia: Cara Praktis Mengukur Stres. Keputusan Kerja. Komitmen. Loyalitas. Motivasi Kerja & Aspek-Aspek Kerja Karyawan Lainnya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Juliyani, Erly. "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam". *Jurnal umum qura*. Volume VII. Nomor 1, 2016.
- Kholis, Nur. "Kesejahteraan Sosial di Indonesia Perspektif Ekonomi Islam." *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam* 20.2. 2015
- Maya, Aidawati Resa. "Pemberdayaan Home Industri Oleh Pemerintah Desa Dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Babakan Kecamatan Pengandara Kabupaten Pengandaran." Vol.3 No.2 Oktober 2016.
- Moleong, Lexy J *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muliawan, Jasa Ungguh. *Manajemen Home Industri*. Yogyakarta: Banyu Media, 2008.
- Nurul farida dan Suprianto, *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* (Universitas Islam Blitar: 2018)14.
- Pramesti, Rindi. "Tinjauan Hukum Islam Dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan terhadap pengupahan karyawan Home Industri Konveksi Sinar Remaja Fashion di Desa Karanganyar. Kecamatan Tuntang. Kabupaten Semarang Tahun 2020".
- Purwana, Agung Eko. "Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Justicia Islamica* 11.1. 2014:
- Riyansyah, Fahmi, dkk. "Pemberdayaan Home Industry dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat." *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 3.2. 2018: 87
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawati. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Budi Utama, 2020.
- Sartini, Yepi. "Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam. Studi Kasus di Home Industri Kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah". skripsi. IAIN Bengkulu. Bengkulu 2017
- Sembiring. "Himpunan Ketentuan Tentang Badan Usaha Koperasi dan Usaha Kecil: UU No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Dan UU No. 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil.

- Sodiq, Amirus. "Konsep Kesejahteraan dalam Islam." *Equilibrium* 3.2. 2015: 380-
- Soerbardy. *Kapita selekta Metodologi Penelitian*. Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media 2020.
- Suprianto dan Nurul farida, *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* (Universitas Islam Blitar: 2018)14.
- Susana, Siti. "*Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. studi kasus Desa Mengkirau Kecamatan Marbau". Skripsi. UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Riau 2012.
- Suwardana, Hendra. "Revolusi Industri 4.0 Berbasis Revolusi Mental". *JATI UNIK*. Volume 1. Nomor 2, 2018.
- T.K., Putri. *et al.* "Pemanfaatan JENIS-JENIS PISANG. Banana dan Plantain Lokal Jawa Barat Berbasis Produk Sale dan Tepung. *Kultivasi*, 2015.
- Undang-Undang No. 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interratama Mandiri, 2014.
- Zamzan, Fakhry & Havis Arafik. *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*. Yogyakarta: Budi Utama, 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0777/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Enny Puji Lestari (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ELI JULIA SARI**
NPM : 1804041054
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : PERANAN HOME INDUSTRI KERIPIK ANEKA RASA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (DI DESA KEDATON 1 KECAMATAN BATANG HARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Maret 2022

Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA

NIP 19880529 201503 1 005

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERANAN HOME INDUSTRI KERIPIK ANEKA RASA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batang Hari Nuban, Kabupaten Lampung Timur)

A. Wawancara Dengan Pemilik Usaha Home Industri Desa Kedaton 1

1. Bagaimana awal berdirinya usaha Home Industri keripik aneka rasa di desa Kedaton 1 ?
2. Sebagai pemilik usaha Home Industri, permasalahan apa yang dihadapi dalam usaha Home Industri keripik aneka rasa di Desa Kedaton 1 ?
3. Apa saja yang di produksi pada usaha Home Industri keripik Aneka Rasa di desa Kedaton 1 ?
4. Apakah bahan baku yang digunakan dalam produk keripik aneka rasa menggunakan bahan yang berkualitas dan bermutu ?
5. Bagaimana cara anda dalam menjalankan komunikasi yang baik terhadap para karyawan serta konsumen ?
6. Pemilik usaha mendapatkan bahan baku yang akan di produksi dari pabrik, orang lain atau kebun sendiri ?

B. Wawancara Dengan Karyawan Usaha Home Industri Di Desa Kedaton

1

1. Bagaimana proses produksi Home Industri Keripik Aneka Rasa yang telah dilaksanakan selama ini di desa Kedaton 1 ?

2. Apakah pernah terjadi masalah atau kendala yang dirasakan dalam proses memproduksi keripik aneka rasa di desa Kedaton 1 ?
3. Bagaimana dampak dari Home Industri keripik aneka rasa terhadap perekonomian keluarga karyawan ?
4. Bagaimana kondisi perekonomian keluarga karyawan sebelum dan sesudah berdirinya usaha Home industri ?
5. Dengan adanya usaha Home Industri keripik aneka rasa apakah berperan dalam membantu perekonomian anda ?
6. Apakah pemilik usaha selalu melakukan komunikasi baik berupa ucapan maupun perbuatan pada karyawan ?

Metro, Maret 2022

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 0213068102

Peneliti,



Eli Julia Sari
NPM.1804041054

OUTLINE

PERANAN HOME INDUSTRI KERIPIK ANEKA RASA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batang Hari Nuban, Kabupaten Lampung Timur)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat penelitian
- D. Penelitian Yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Home Industri
 1. Pengertian Home Industri
 2. Jenis- Jenis Home Industri
 3. Peran dan Fungsi Home Industri
 4. Proses Produksi dan Pemasaran Home Industri
 5. Landasan Hukum Home Industri
- B. Kesejahteraan
 1. Pengertian Kesejahteraan
 2. Definisi Kesejahteraan Sosial
 3. Tujuan Pembangunan Kesejahteraan Sosial
- C. Etika Bisnis Islam
 1. Pengertian Etika Bisnis Islam
 2. Prinsip – Prinsip Etika Bisnis Islam
 3. Fungsi Etika Bisnis Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Sifat dan Jenis Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Desa Kedaton 1
 - 1. Sejarah Berdirinya Desa Kedaton 1
 - 2. Letak Geografis dan Monografi Desa Kedaton 1
 - 3. Kondisi Sosial Masyarakat Desa Kedaton 1
 - 4. Karakteristik Narasumber Penelitian
- B. Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Desa Kedaton 1
- C. Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial di Desa Kedaton 1

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Metro, Maret 2022

Mengetahui,

Pembimbing,

Peneliti,



Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 0213068102



Eli Julia Sari
NPM.1804041054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1842/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA KEDATON 1
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1843/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 09 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **ELI JULIA SARI**
NPM : 1804041054
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA KEDATON 1, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN HOME INDUSTRI KERIPIK ANEKA RASA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (DI DESA KEDATON 1 KECAMATAN BATANG HARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1843/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ELI JULIA SARI**
NPM : 1804041054
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA KEDATON 1, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN HOME INDUSTRI KERIPIK ANEKA RASA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (DI DESA KEDATON 1 KECAMATAN BATANG HARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 Juni 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Siti Zulaikha S.Ag, MH

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-653/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

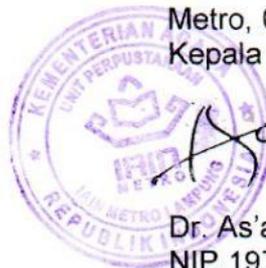
Nama : Eli Julia Sari
NPM : 1804041054
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804041054

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Eli Julia Sari
NPM : 1804041054
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peranan Home Industri Keripik Aneka Rasa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batang Hari Nuban, Kabupaten Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Juni 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki hajar dewantara kampus 15 A iring mulyo metro timur kota metro lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47926; website: www.febi.metrouniv.ac.id; E-mail : febi.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Eli Julia Sari	Jurusan/Prodi: ESY
NPM: 1804041054	Semester: VIII

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	sdhwa 24-5-22	APP belum menemukan masalah ? tambah km , dan lihat teori yang ada ?	

Pembimbing Skripsi


Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 0213068102

Mahasiswa Ybs,


Eli Julia Sari
NPM.1804041054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara kampus 15 A iring mulyo metro timur kota metro lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47926; website: www.febi.metrouniv.ac.id;E-mail : febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eli Julia Sari
NPM : 1804041054

Fakultas / Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : VIII / 2022

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	3/06/2022	- Bab IV dalam tampak Analisis dari penulis, telah tidak tampak dalam Analisis, cek! - Bab V Rumusan masalah menjawab kerismpulan, !	
	5/6/2022	BAB IV telah tidak di sempaikan! Belum menjawab rumusan masalah.	

Dosen pembimbing,

Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 0213068102

Mahasiswa Ysb,

Eli Julia Sari
NPM. 1804041054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara kampus 15 A iring mulyo metro timur kota metro lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47926; website: www.febi.metrouniv.ac.id;E-mail : febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eli Julia Sari
NPM : 1804041054

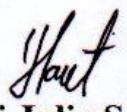
Fakultas / Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : VIII / 2022

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Paku / 25-5-2022	Acc APP & mt line.	
	relaxa.) 31-5-2022	Analisa belum tampak data yang di wawancara, deskripsikan dengan menggunakan teori sebagai prasar analisa - !.	

Dosen pembimbing,


Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 0213068102

Mahasiswa Ysb,


Eli Julia Sari
NPM. 1804041054



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Eli Julia Sari
NPM : 1804041054

Jurusan/Prodi : ESy/FEBI
Semester : VIII/2022

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		Acc Bab IV & V	

Dosen pembimbing,


Eddy Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 0213068102

Mahasiswa Ybs


Eli Julia Sari
NPM.1804041054

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Nurhadi selaku pemilik Usaha Home Industri



Wawancara dengan ibu Arnani selaku Karyawan Pada Home Industri



Wawancara dengan ibu Bunyaah selaku karyawan Home Industri



Wawancara dengan Bapak Tugiat beserta pemilik usaha Home



Wawancara dengan beberapa karyawan pada proses Produksi Di Home Industri Desa Kedaton 1



Hasil produksi Keripik Aneka Rasa pada Home Industri Desa Kedaton 1.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Eli Julia sari, lahir pada tanggal 11 Januari 2000 di desa Kedaton 1, dari pasangan Bapak Ismail dan Ibu Erdalina. Peneliti merupakan anak Terakhir dari 5 bersaudara.

Riwayat pendidikan yang peneliti tempuh yaitu sebagai berikut:

1. TK Pertiwi Purwosari Lulus pada Tahun 2006
2. SDN 1 Purwosari Lulus pada Tahun 2012
3. SMPN 1 Kotagajah Lulus pada Tahun 2015
4. SMAN 1 Raman Utara Lulus pada Tahun 2018

Kemudian pada tahun 2018 peneliti melanjutkan studi di institut agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam, jurusan Ekonomi Syariah. Pada akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul **“Peranan Home Industri Keripik Aneka Rasa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam”**. Demikian daftar riwayat hidup peneliti secara singkat yang dapat dituangkan dalam penelitian skripsi ini.